

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mendorong setiap individu mengalami peristiwa belajar di dalam kehidupan. Belajar itu sendiri merupakan proses perubahan dalam diri seseorang, dari suatu keadaan ke keadaan berikutnya. Dengan demikian, peristiwa belajar selalu memiliki arah, tujuan dan sasaran atau cita-cita. Pendidikan merupakan dasar yang mempengaruhi kemajuan dan kelangsungan hidup individu. Di era globalisasi manusia harus senantiasa membekali dirinya dengan ilmu pengetahuan. Selain ilmu pengetahuan, keterampilan juga merupakan modal untuk memperoleh masa depan yang menjanjikan. Dengan demikian, dimana ilmu pengetahuan dan keterampilan dapat juga dituangkan dalam bentuk PKM (program kreativitas mahasiswa). Maka Universitas terkhusus Universitas Negeri Medan (UNIMED) berkewajiban mengantar mahasiswa mencapai masa depan dan mengembangkan daya inovatif, responsive, keterampilan, dan daya saing melalui pelaksanaan Tri Dharma (UU No. 12 Tahun 2012).

Dimana Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) merupakan Salah satu upaya yang dilakukan Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DITLITABMAS) Ditjen Dikti untuk meningkatkan mutu mahasiswa di perguruan tinggi agar kelak dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan

dan meyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian serta memperkaya budaya nasional.

Ada pun tujuan dari PKM adalah sebagai berikut: (1) mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi, (2) mempersiapkan mahasiswa menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan serta berjiwa mandiri dan arif, memberikan peluang mahasiswa untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap, tanggung jawab, (3) membangun kerja sama tim maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni.

Pada dasarnya PKM dibuat oleh DIKTI yang membantu mahasiswa Khususnya mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2015 untuk lebih kreatif dan inovatif terhadap kemampuan masing-masing mahasiswa. Berikut data mahasiswa yang diperoleh dari kantor Wakil dekan 3 Bidang Kemahasiswaan diperoleh jumlah pengusul PKM tahun 2017 hanya 32 Kelompok dari 1935 mahasiswa yang masih aktif.

Dilihat dari data mahasiswa yang mengusul dari jumlah mahasiswa, masih di kategorikan kurang dalam kemampuan menuliskan PKM. Pada dasarnya perilaku menulis seyogyanya tidak terlepas dengan kebiasaan membaca. Semakin banyak seseorang membaca maka semakin baik pula tingkat pengetahuan yang dimiliki. Selain itu, senada dengan tingkat pengetahuan tersebut akan mempengaruhi kemampuan seseorang dalam menulis. Menulis sebagai upaya

untuk komunikasi tidak langsung dengan orang lain. Upaya untuk mengungkapkan segala sesuatu yang terdapat dalam konsep pemikiran ke dalam bentuk bahasa tulis atau tulisan. Oleh karena itu, menulis adalah suatu kegiatan yang memerlukan kemampuan mengekspresikan pendapat, gagasan, ide, dan imajinasi dalam bahasa tulis.

Menulis adalah suatu aktivitas bahasa yang menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Tulisan itu sendiri atas rangkaian huruf yang bermakna dengan segala kelengkapan lambang tulisan seperti ejaan. Sebagai salah satu komunikasi bahasa, menulis juga dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Pesan adalah suatu isi yang terkandung dalam tulisan. Didalam komunikasi tertulis terdapat empat unsur yang terlibat. Keempat unsur itu adalah (1) penulis sebagai penyampaian pesan, (2) pesan atau isi tulisan, (3) saluran atau medium tulisan, dan (4) pembaca sebagai penerima pesan. Kemampuan menulis adalah seseorang untuk menuangkan buah pikiran, ide, gagasan, dengan mempergunakan rangkaian bahasa tulis yang baik dan benar.

Dengan adanya kemampuan menulis seharusnya mahasiswa lebih mudah menuangkan ide-ide kreatif, apa lagi di ikutin dengan mata kuliah yang mendukung seperti mata kuliah kewirausahaan. Yang dimana mata kuliah kewirausahaan selain melatih dalam berwirausaha juga melatih mahasiswa untuk lebih kreatif mengembangkan ilmu yang dimiliki dan menuangkannya ilmu tersebut dalam bentuk proposal PKM. Materi yang di pelajari pada mata kuliah kewirausahaan yaitu tentang gambaran umum kewirausahaan, inti dan hakekat

kewirausahaan, gambaran umum kreativitas, jiwa dan sikap kewirausahaan, proses kewirausahaan, fungsi dan peran kewirausahaan, ide dan peluang kewirausahaan, pengetahuan, kemampuan dan kemauan wirausaha serta kemampuan menerapkan kreativitas dalam pemecahan masalah dan menemukan peluang. Selain itu juga efikasi diri di perlukan dalam mendorong motivasi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan setiap mahasiswa. Efikasi diri ini sangat di perlukan sebab berkaitan erat dengan kepercayaan diri individu pada kemampuan yang dimilikinya untuk memberikan kontrol pada semua kejadian yang akan mempengaruhi hidupnya. Kepercayaan diri tersebut akan lebih menguatkan individu untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam setiap sisi kehidupan.

Berdasarkan pengambilan data nilai yang dilakukan oleh peneliti tanggal 23 juli 2018 dapat dinyatakan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan memiliki tingkat pengetahuan Kewirausahaan yang berbeda. Hal ini dibuktikan dengan kategori nilai yang berbeda dari 20 mahasiswa melalui mata kuliah kewirausahaan sebagai tolak ukur. Yang mana mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2015 yang memperoleh kategori nilai A berjumlah 35% mahasiswa , kategori nilai B berjumlah 65 % mahasiswa sedangkan kategori nilai C dan E tidak ada mahasiswa yang memperoleh nilai tersebut.

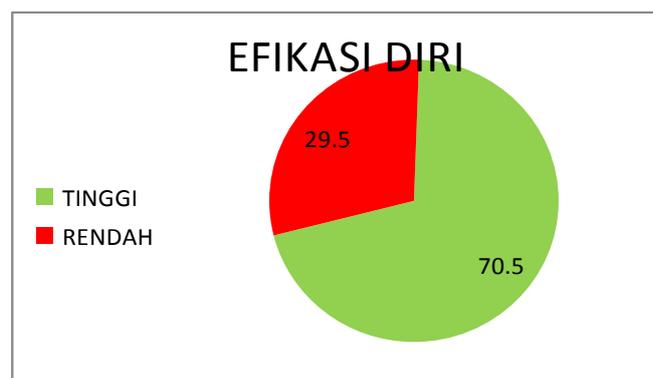
Dari Kategori tersebut menunjukkan mayoritas mahasiswa cenderung mendominasi nilai B yang berarti tingkat pengetahuan kewirausahaan dikategorikan kompeten dengan rentang nilai 80-89. Ditinjau dari fenomena tersebut, seharusnya seseorang yang memiliki tingkat pengetahuan kewirausahaan

yang baik akan mempengaruhi tingkat kreatifitas dalam menulis karya ilmiah sebagai sarana dalam mengaktualisasikan pengetahuan. Namun faktanya masih banyak mahasiswa yang sudah mengikuti mata kuliah Kewirausahaan dan memperoleh nilai baik tetapi masih sedikit ikut turut serta dalam menulis karya ilmiah di tahun 2017.

Slameto (2010: 138) menyatakan bahwa kreativitas adalah hasil belajar dalam kecakapan kognitif, sehingga untuk menjadi kreatif dapat dipelajari melalui proses belajar mengajar. Soesilo (2014:17) menyatakan bahwa:“Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu gagasan baru maupun karya nyata baru atau kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada sehingga relative berbeda dengan yang telah ada sebelumnya, baik dalam ciri-ciri *apititude* maupun *non apititude*”.

Dalam mengembangkan kreativitas mahasiswa harus di dorong dengan efikasi diri mahasiswa itu sendiri. Berdasarkan hasil observasi awal melalui angket yang disebarakan kepada mahasiswa fakultas ekonomi yang dilakukan pada tanggal 23 juli 2018.

Gambar 1.1
Diagram Efikasi Diri



Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2015 fakultas ekonomi memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi . Dari 20 mahasiswa yang diteliti, diperoleh data mahasiswa yang memiliki efikasi diri tinggi 70.5% dan mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang rendah 29.5%. Dengan tingginya efikasi diri mahasiswa sangat membantu dalam mendorong niat mahasiswa ikut serta pembuatan proposal karya ilmiah atau PKM. Menurut Kaswan (2012:30) “Efikasi diri (*self-efficacy*) merupakan penilaian seseorang tentang apakah dia dapat secara sukses mempelajari pengetahuan dan keterampilan”. Menurut Corvone (2012:231) menyatakan bahwa “Manusia dengan efikasi diri lebih tinggi cenderung memilih untuk berupaya mengerjakan tugas yang sulit, gigih dalam upaya mereka, tetap tenang dan tidak cemas ketika menghadapi tugas, dan mengelolah pikiran mereka”. Akan tetapi dari hasil data efikasi diri dari observasi pertama tidak sejalan dengan pengajuan PKM 2017 yang hanya beberapa mahasiswa mengikut sertakan.

Peneliti juga mengamati mengenai kemampuan mahasiswa dalam pelaksanaan PKM yang di lihat berdasarkan kemampuan menulis dan minat menulis terhadap pelaksanaan PKM.

Gambar 1.2
Diagram Kemampuan Mahasiswa dalam pelaksanaan PKM



Dari hasil observasi yang di lakukan oleh peneliti, bahwa mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2015 memiliki tingkat kemampuan yang masih rendah dalam penulisan PKM. Di lihat dari data mahasiswa yang memiliki kemampuan tinggi hanya 45,5% sedangkan kemampuan yang kurang sekitar 54,5%. Data itu memang terlihat sesuai pengajuan PKM tahun 2017 yang membuktikan masih banyak mahasiswa yang kurang mampu dalam menulis PKM. Dari hasil pengamatan peneliti menemukan meskipun mata kuliah kewirausahaan dan Efikasi diri mahasiswa fakultas ekonomi tinggi, namun kemampuan mahasiswa dalam hal menulis PKM masih rendah. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **“Pengaruh Nilai Mata Kuliah Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Kemampuan Mahasiswa dalam pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2015 di Fakultas Ekonomi UNIMED.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan Menulis PKM di kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi masih rendah.
2. Keterampilan mahasiswa dalam mengembangkan kreativitas masih rendah.
3. Mayoritas mahasiswa Fakultas Ekonomi memiliki tingkat pengetahuan “kompeten” ditinjau dari perolehan Nilai Mata kuliah kewirausahaan namun tingkat kemampuan dalam menulis PKM masih rendah.
4. Rendahnya minat mahasiswa dalam mengembangkan kreativitas melalui pelaksanaan PKM.
5. Rendahnya motivasi diri dalam dalam mengembangkan kreativitas melalui pelaksanaan PKM

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini akan difokuskan pada masalah yang terkait dengan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menulis Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2015 Di Fakultas Ekonomi yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan dan faktor-faktor yang

mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut dibatasi pada faktor Nilai Mata kuliah kewirausahaan dan Efikasi diri Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNIMED .

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh nilai mata kuliah kewirausahaan terhadap kemampuan mahasiswa dalam pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa pada mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2015 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
2. Apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap kemampuan mahasiswa dalam pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) pada mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2015 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
3. Apakah ada pengaruh nilai mata kuliah kewirausahaan dan efikasi diri terhadap kemampuan mahasiswa dalam pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) pada mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2015 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap kemampuan mahasiswa dalam pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

2. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap kemampuan mahasiswa dalam pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan efikasi diri terhadap kemampuan mahasiswa dalam pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan perkembangan sekaligus menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Unimed, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan Kemampuan Mahasiswa dalam pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)
- b. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan sarana untuk berlatih dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian serta menambah wawasan penulis agar berpikir secara kritis dan sistematis dalam menghadapi permasalahan yang berkaitan dengan PKM.

- c. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan Pengaruh Nilai Mata Kuliah Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Kemampuan Mahasiswa dalam pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).